

**ABSTRAK
PENELITIAN DOSEN MUDA
DAN KAJIAN WANITA TAHUN 2004**



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Universitas Hasanuddin
Kampus Unhas Tamalanrea
Jln. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar
Telp. : 0411 587032, , 582500, 588888 Fax.(0411) 587032, 584024
Website : <http://www.unhas.ac.id/lppm> email : lp2m@unhas.ac.id

BIDANG KAJIAN ILMU PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN/ KELAUTAN

STUDI PENGGUNAAN DOSIS DAN FREKUENSI VAKSIN WSSV UNTUK MENANGGULANGI PENYAKIT WSSV PADA UDANG WINDU (*Penaeus monodon*)

Oleh : Ir. Sriwulan, M.P.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis dan frekuensi vaksin WSSV serta pengaruh kombinasi dosis dan frekuensi vaksin virus WSSV terhadap peningkatan daya tahan tubuh pascalarva udang windu serta kerusakan jaringan pascalarva udang oleh infeksi WSSV. Vaksin diperoleh dari ekstrak virus WSSV yang diinaktifkan dengan formalin 1%. Pascalarva dipelihara dalam air laut 27 ppt dan diberi pakan komersil 50% dari biomassa 3 kali sehari. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap pola faktorial. Dosis vaksin WSSV adalah 10%, 15%, 20 %, 25 % dan 30% dari nilai LC_{50} 48 jam (4, 7 mL) , sedangkan frekuensi pemberian vaksin adalah 1, 2, 3 kali dengan selang waktu 4 hari yaitu pada hari 0, 4 dan 8 dan pada hari ke 12 diuji tantang dengan filtrat virus WSSV sebanyak 4,7 ml. Parameter yang diamati adalah sintasan, relative percent survival (RPS), dan histopatologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada semua jam pengamatan perlakuan dosis dan frekuensi vaksin serta kombinasi tidak berpengaruh nyata terhadap sintasan, kecuali pada pengamatan jam ke 30, perlakuan dosis 20% berbeda nyata dengan dosis 30%, begitu pula dengan nilai RPS dan fotomikrograf histologi menunjukkan bahwa perlakuan dosis 20% dengan frekuensi 3 kali pada jam ke 30 memberikan hasil yang terbaik.

Kata kunci : *Larva udang windu dan vaksin virus WSSV.*